

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sub bagian dari perencanaan usulan suatu penelitian (Suharto dkk., 2004:99). Sedangkan metodologi penelitian merupakan serangkaian hukum, aturan, tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian (Herdiansyah, 2010:3). Adapun metode penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural adalah bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan (Tim penyusun pedoman penulisan karya ilmiah UPI, 2014:27-28).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes. Waktu penelitian mulai dari persiapan sampai dengan penulisan laporan. Secara rinci tahapan waktu penelitian dimaksud dipaparkan pada tabel 3.4 sebagai berikut ini.

Tabel 3.4
Perincian Waktu Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulan Pelaksanaan Penelitian Tahun 2015																
		Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Tahap persiapan	x	x															
	Mengurus Perijinan dan Menyusun Instrumen	x	x															
2.	Tahap pelaksanaan					x	x	x	x	x	x	x						
	Pengumpulan data					x	x	x										
	Analisis data									x	x							
	Perumusan hasil penelitian											x	x					
3.	Tahap penyelesaian														x	x	x	x
	Penyelesaian kerangka laporan														x			

secara lebih khusus mengenai jenis penelitian dibagi menjadi empat macam, yaitu menurut tempat, sifat, jenis dan menurut kegunaannya. Dari segi tempat dilaksanakannya, penelitian dibedakan menjadi tiga macam, yaitu penelitian pustaka, penelitian laboratorium, dan penelitian lapangan. Dari segi sifatnya, yaitu penelitian dasar, penelitian vertikal, penelitian survei. Ditinjau dari segi jenisnya, yaitu penelitian eksploratif, penelitian deskriptif, penelitian konformatif, penelitian evaluatif, dan penelitian prediktif. Sedangkan dari segi kegunaannya, yaitu penelitian murni dan penelitian terapan.

Selain di atas secara lebih spesifiknya diungkapkan oleh Arifin (2012:27-37), bahwa pengelompokan jenis penelitian bisa pula dilihat berdasarkan tujuan, pendekatan, tempat, fungsi, dan metodenya. Berdasarkan pendekatan dapat dikelompokkan menjadi penelitian kuantitatif, perkembangan, penelitian kualitatif atau penelitian yang menyangkut masalah-masalah kompleks yang belum jelas duduk soalnya. Kemudian berdasarkan tempat terdiri dari penelitian kepustakaan, penelitian laboratorium, penelitian lapangan. Sedangkan berdasarkan fungsinya terdiri dari penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian tindakan, penelitian penilaian, penelitian evaluasi, penelitian kebijakan, dan penelitian *grounded*. Sedangkan berdasarkan metode terdiri dari penelitian sejarah, penelitian deskriptif, penelitian eksperimen, penelitian survei, penelitian *ekspos facto*, penelitian komparatif, penelitian korelasional, penelitian studi kasus, dan pengembangan (Creswel, 2013:71).

Berdasarkan konsep di atas, penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa kata-kata secara tertulis maupun lisan untuk menggali informasi permasalahan penelitian yang dihadapi dengan lebih mendalam dan akurat.

3.2.2 Strategi Penelitian

Strategi penelitian merupakan urutan langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan baik dari awal sampai akhir proses penelitian yang sudah ditentukan (Suhardi, 2009:1), atau jenis-jenis rancangan metode campuran, penelitian kualitatif, kuantitatif yang menetapkan prosedur-prosedur khusus dalam suatu penelitian (Creswell, 2010:17). Adapun menurut Danim (2002:51-56)

bahwa ada beberapa strategi atau metode yang bisa dipakai dalam suatu penelitian kualitatif. Berikut ini dikemukakan beberapa macam metode atau strategi penelitian kualitatif yaitu:

- 1) Penelitian fenomenologi, penelitian yang bersifat induktif, pendekatan yang dipakai adalah deskriptif yang dikembangkan dari filsafat fenomenologi (*phenomenological philosophy*). Tujuannya untuk menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksinya dengan orang lain.
- 2) Penelitian teori *grounded*, penelitian ini teknik penelitian induktif, menekankan observasi dan mengembangkan basis praktik hubungan “intuitif” antar variabel. Prosesnya melibatkan formulasi, pengujian, dan pengembangan ulang preposisi selama menyusun teori.
- 3) Penelitian etnografi, penelitian ini awalnya berkembang pesat pada disiplin antropologi untuk investigasi budaya melalui studi mendalam atas rumpun-rumpun atau masyarakat budaya. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara sistematis dan deskriptif.
- 4) Penelitian historis, penelitian ini dimaksudkan untuk merekonstruksi kondisi masa lampau secara objektif, sistematis, dan akurat. Melalui penelitian ini, bukti-bukti dikumpulkan, dievaluasi, dianalisis, dan disintesiskan.
- 5) Penelitian kasus (*case study*), atau penelitian lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang berifat apa adanya.
- 6) Inkuiri filosofi, penelitian ini melibatkan penggunaan mekanisme analisis intelektual untuk memperjelas makna, membuat nilai-nilai menjadi nyata, mengidentifikasi etika, dan studi tentang hakikat pengetahuan.
- 7) Teori kiritik sosial, penelitian ini merupakan filosofi lain dari sebuah metodologi kualitatif yang unik. Dipandu oleh filsafat dari teori kritik sosial, peneliti menemukan pemahaman mengenai cara seseorang berkomunikasi dan bagaimana cara mengembangkan makna simbolik di masyarakat.

Berdasarkan pengelompokan strategi penelitian di atas, maka dalam penelitian ini memakai strategi studi kasus atau *case study*, karena penelitian ini lebih fokus pada satu kasus tertentu yaitu pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kec. Salem, Kab. Brebes yang terjun langsung kelapangan untuk melakukan suatu penelitian secara mendalam, dan mengetahui secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi sekolah tersebut.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (1990:117), subjek penelitian adalah sebagai benda, hal, atau orang, dan juga tempat data penelitian melekat, maupun yang dipermasalahkan. Selain itu subjek penelitian menurut Azwar (2003:34-35), merupakan sumber utama data dalam penelitian. Melihat pernyataan tersebut, subjek dalam penelitian ini ada siswa, guru, kepala sekolah, atau pihak-pihak lain yang memahami dan berhubungan langsung dengan objek yang sedang diteliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat kepada peneliti.

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Nawawi (2009:175), objek adalah “keseluruhan bidang atau aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia itu sendiri”. Adapun dalam ilmu-ilmu humaniora objek yang terpenting yaitu orang dengan berbagai aktivitasnya. Objek tersebut dibedakan menjadi tiga bagian, diantaranya benda (*artifact*), hubungan-hubungan sosial (*social fact*), pikiran dan perasaan (*mentifact*) (Ratna, 2010:135). Objek dalam penelitian ini adalah pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan bagian penting juga dalam suatu penelitian, mengingat darimana atau bagaimana data itu diambil. Maryadi dkk (2011:13), mengungkapkan bahwa sumber data dapat diperoleh, baik berupa manusia, peristiwa, tingkah laku, dokumen, arsip, dan benda-benda lain yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu sumber data merupakan suatu benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang suatu data (Arikunto, 2010:116). Adapun sumber data meliputi informan atau narasumber, tempat dan peristiwa berlangsung, dan dokumen atau arsip (Sutama, 2010:166).

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris yaitu:

P = person, sumber data berupa orang. *P = place*, sumber data berupa tempat. *P = paper*, sumber data berupa simbol. Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut: *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka "paper" bukan hanya terbatas pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata "paper" dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi (Arikunto dalam Gumelar, 2013:77).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini meliputi informan, dokumentasi, dan peristiwa. Penjelasan dari masing-masing sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1) Narasumber atau informan

Menurut Patilima (2005:80), informan merupakan orang yang memberikan informasi dalam penelitian kualitatif. Informan dan responden merupakan dua hal yang berbeda dimana informan adalah individu yang memiliki keahlian serta pemahaman terbaik mengenai isu-isu tertentu sehingga informan merupakan narasumber, sementara responden adalah individu yang oleh pewawancara ingin mengetahui informasi mengenai diri dari responden itu sendiri seperti pendiriannya, sikapnya, serta pandangannya terhadap isu tertentu (Silalahi dalam Putri, 2012:1). Informan dalam penelitian ini meliputi siswa, guru, kepala sekolah dan informan lain yang memberikan kontribusi terkait pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kec. Salem, Kab. Brebes.

2) Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2008:82), merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam suatu penelitian sangat penting untuk

menemukan baik itu teori yang berkaitan dengan proses dalam permasalahan penelitian. Dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah buku-buku, arsip, foto terkait pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kec. Salem, Kab. Brebes.

3) Peristiwa dan aktivitas

Peristiwa merupakan hal yang terjadi dalam suatu peristiwa berlangsungnya penelitian (Wojow, 1999:294). Selain itu menurut peneliti bahwa peristiwa maupun aktivitas merupakan berbagai kejadian atau kegiatan dari awal sampai akhir dalam suatu penelitian. Peristiwa dan aktivitas tersebut yang nantinya dapat memperoleh suatu data di lapangan. Sehingga peneliti harus benar-benar aktif dalam hal ini. Adapun peristiwa dan aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini seperti kegiatan pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kec. Salem, Kab. Brebes.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap isi dari penelitian ini, sehingga perlu penjelasan secara singkat namun memadai terkait teknik dan instrumen pengumpulan datanya yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Teknik pengumpulan data

Menurut Riduwan (2009:69) bahwa terknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun yang mengungkapkannya bahwa teknik pengumpulan data kualitatif merupakan teknik yang diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama, misalnya wawancara mendalam, observasi langsung, dan mencatat arsip atau dokumen (Maryadi dkk., 2011:14). Bahkan dilakukan dalam suatu penelitian meliputi angket, wawancara, observasi, dan studi dokumenter (Sukmadinata, 2011:216).

Berdasarkan uraian di atas teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang masing-masing secara singkat diuraikan berikut ini:

- 1) *Observasi*. Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mencatat/merekam peristiwa-peristiwa dalam pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kec. Salem, Kab. Brebes. Observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan diantaranya mengenai letak dan karakteristik kewilayahaan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, jumlah anak didik. Selain itu mengamati perilaku guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya yang dalam pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon. Kemudian mengamati keadaan lingkungan belajar, dan bentuk perilaku partisipasi siswa maupun guru dalam inovasi gerakan tanam pohon di sekolah, serta hasil yang didapatkan siswa dan guru dari gerakan tanam pohon.
- 2) *Wawancara*. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dengan jumlahnya relatif terbatas ini, memiliki tujuan agar peneliti memperoleh data maupun informasi yang lebih mendalam. Adapun wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa maupun pihak lain yang memberikan kontribusi terkait pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Maa'rif 06 Ciputih, Kec. Salem, Kab. Brebes. Wawancara dilakukan secara terbuka, artinya informan bebas untuk menyampaikan seluas-luasnya informasi mengenai pertanyaan yang disampaikan peneliti. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara diantaranya mengenai dasar pemikiran gerakan tanam pohon, mekanisme pelaksanaan gerakan tanam pohon, partisipasi siswa dalam gerakan tanam pohon, dan dampak gerakan tanam pohon terhadap pembinaan karakter peduli lingkungan siswa di sekolah.
- 3) *Analisis Dokumen*. Selain melalui observasi dan wawancara, digunakan studi dokumentasi yang bertujuan agar data dari hasil observasi dan wawancara lebih akurat kembali. Penelitian ini menggunakan beberapa dokumen berupa buku-buku, arsip-arsip, foto-foto yang berkaitan pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kec. Salem, Kab. Brebes.

3.5.2 Instrumen pengumpulan data

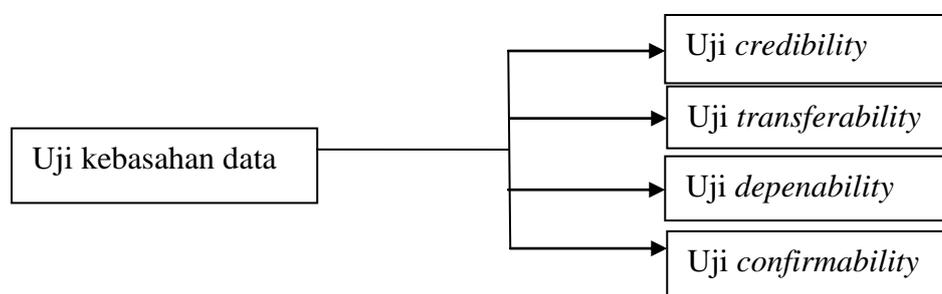
Menurut Sugiyono (2010:119), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati oleh seorang peneliti. Adapun pengertian lain menurut Gulo (2003:123), bahwa instrumen penelitian adalah suatu cara yang telah ditentukan, dibutuhkan peneliti dalam mengumpulkan data dan menjadi pedoman otentik tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang didapatkan dari responden.

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk telaah wawancara adalah kisi-kisi wawancara sebagaimana untuk melakukan wawancara dengan siswa, guru, kepala sekolah. Sedangkan telaah observasi menggunakan instrumen kisi-kisi observasi. Telaah dokumen yang terkait dalam penelitian ini yaitu menggunakan kisi-kisi dokumen yang berupa buku-buku mengenai pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu cara untuk mengembangkan kedalaman, kemantaban atau keakuratan, dan kebenaran data yang diperoleh melalui bermacam-macam teknik pengumpulan data (Sutopo, 2006:83). Adapun pengertian lain menurut Moleong (1990:171), bahwa keabsahan data merupakan suatu konsep yang penting diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.

Dari penjelasan di atas, tentunya ada tahapan-tahap yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti agar data itu benar-benar valid dan absah. Menurut Sugiyono (2012:364), data-data yang diperoleh melalui pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi beberapa tahap uji *credibility* (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reabilitas*), dan *confirmability* (*obyektivitas*). Hal ini dapat dijelaskan pada gambar 3.6 sebagai berikut.



Gambar 3.6

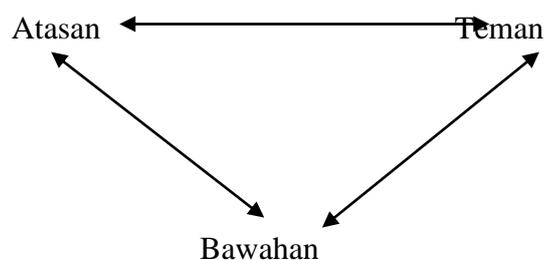
Uji keabsahan data penelitian kualitatif

(Sugiyono, 2012:365)

Dalam suatu penelitian memerlukan cara untuk memperoleh data penelitian yang benar-benar akurat dan terpercaya kebenarannya, sehingga mencapai pada tujuan yang diinginkan seorang peneliti itu sendiri. Berbagai pandangan seorang ahli peneliti di dunia. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan cara tersebut, karena dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dicapai. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui validitas data diantaranya dengan menggunakan triangulasi. Sebelum masuk pada intinya, Sugiyono (2012:327) mengungkapkan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi dalam suatu penelitian kualitatif itu terbagi ke dalam beberapa triangulasi seperti triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Secara ringkas penjelasan mengenai triangulasi sumber data, dan teknik pengumpulan data tersebut akan diuraikan di bawah ini:

1) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data penelitian itu melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2012:370). Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah bagan dari triangulasi jenis sumber data itu sendiri yaitu:



Gambar 3.7

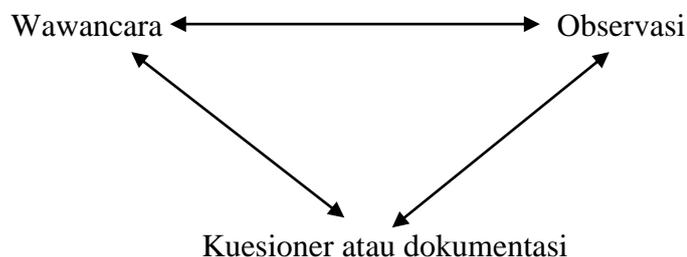
Triangulasi sumber data

(Sugiyono, 2012:369)

2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2012:371), triangulasi sumber data yang ke dua ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data tertentu

kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Berikut adalah bagan triangulasi jenis teknik pengumpulan data yaitu:



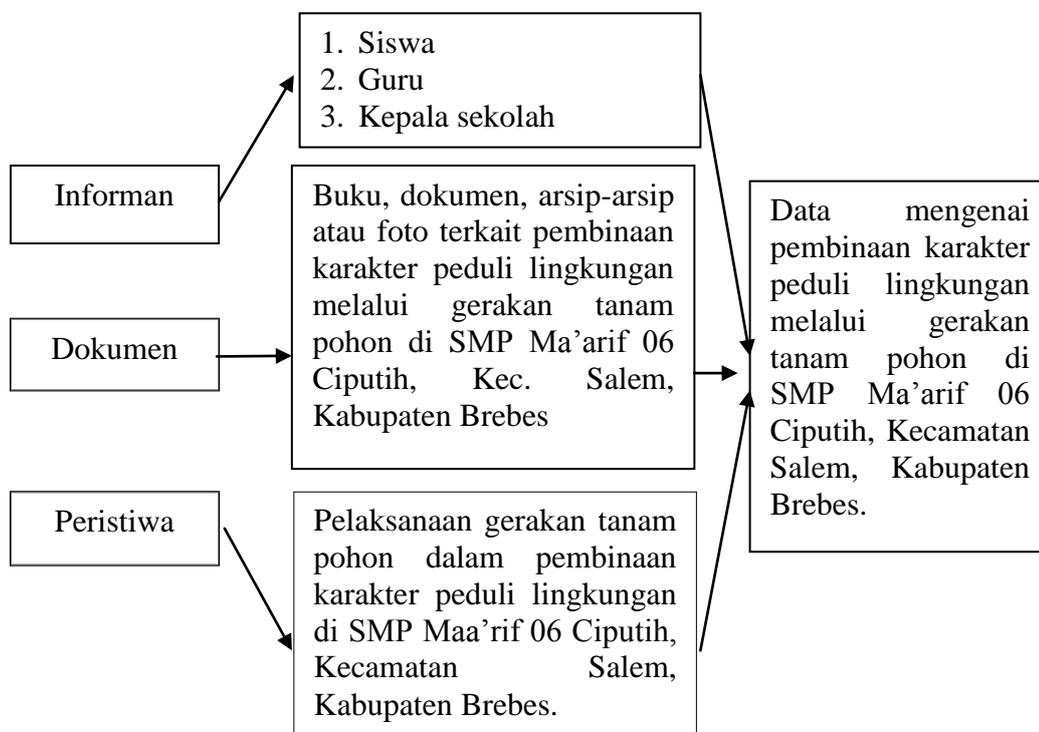
Gambar 3.8

Triangulasi teknik pengumpulan data

(Sugiyono, 2012:370)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

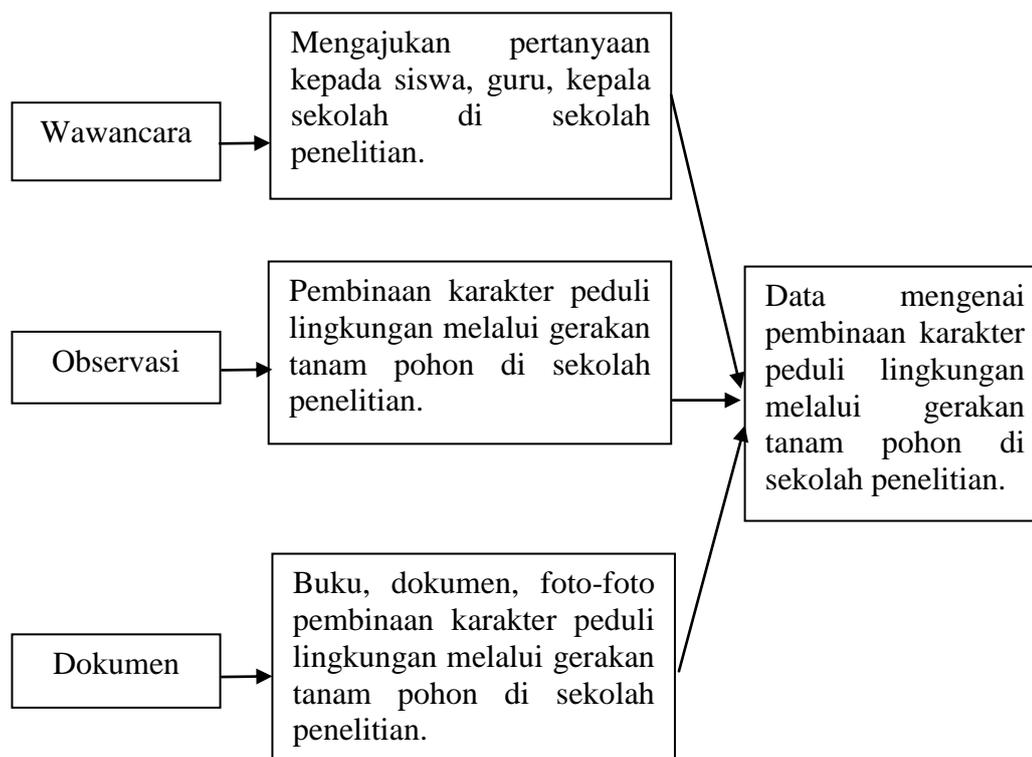
1) Triangulasi jenis sumber data, terkait penelitian ini berikut adalah bagan triangulasi jenis sumber data yang digunakan:



Gambar 3.9

Triangulasi Sumber Data Penelitian ini

- 2) Triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumen (arsip). Untuk lebih jelasnya akan diilustrasikan dalam bentuk bagan triangulasi pengumpulan data mengenai pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di sekolah penelitian sebagaimana dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 3.10

Triangulasi pengumpulan data penelitian ini

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang penting dalam suatu penelitian, karena keberadaannya akan mempengaruhi hasil penelitian yang benar-benar akurat. Adapun definisi dari analisis data itu sendiri dijelaskan oleh Patilima (2005:88), bahwa analisis data merupakan kata-kata yang dibangun dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum menjadi satu kesatuan. Analisis data juga diungkapkan oleh Sutopo (2006:105), merupakan data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data dengan tidak dipergunakan untuk membuktikan suatu

hipotesis, tetapi digunakan sebagai bahan pemahaman, dan penyusunan suatu simpulan maupun teori.

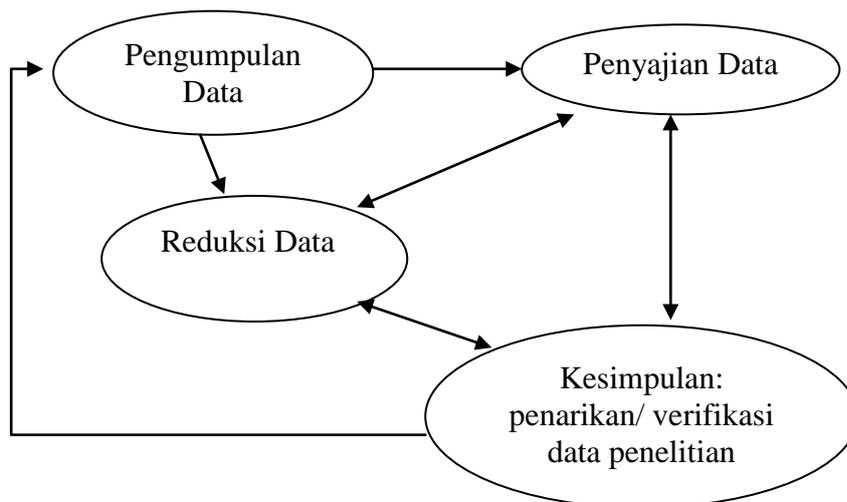
Menurut Patilima (2005:99), model analisis data terbagi menjadi dua bagian yaitu model alir dan model interaktif. Adapun model alir merupakan model yang memiliki perhatian penelitian pada pengaturan waktu, penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan setelah pengumpulan data. Sedangkan model interaktif adalah penyajian data dengan memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, kemudian proses penarikan kesimpulan dan tahap akhir baru diverifikasi data (Patilima, 2005:100).

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian kualitatif pada umumnya mengikuti beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data, yaitu menngumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
- 2) Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada dilapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian.
- 3) Penyajian data, yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis matrik gambar, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
- 4) Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat (Miles dan Huberman, 1992:15-19).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif, karena model interaktif lebih memperhatikan data yang dikumpulkan dan menghasilkan satu kesimpulan saja yang berkaitan dengan penelitian ini mengenai pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes.

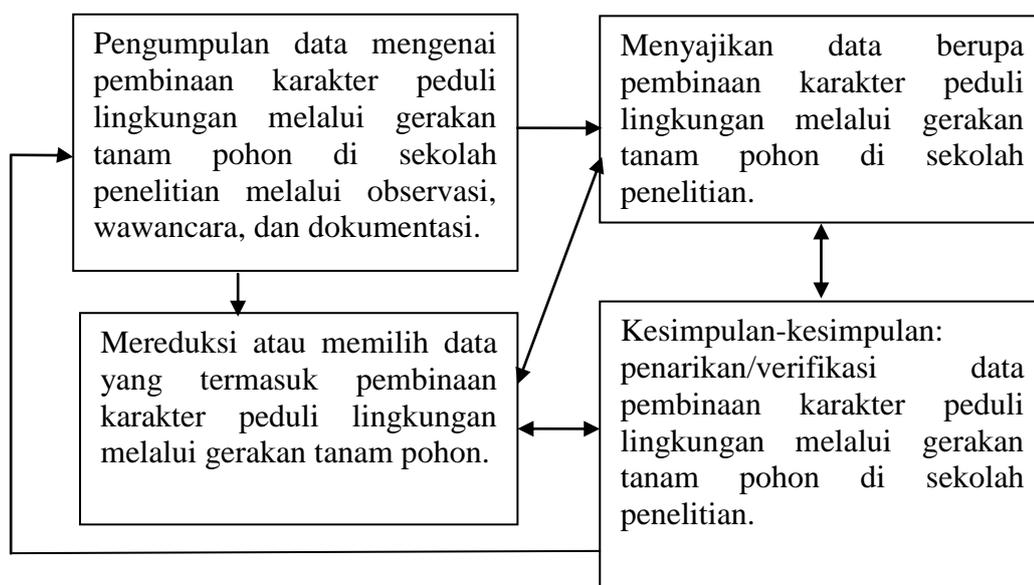
Dalam menganalisis suatu data penelitian perlu diperhatikan cara yang tepat untuk menarik kesimpulan yang benar-benar diinginkan. Banyak cara yang dilakukan seorang ahli peneliti untuk menganalisis penelitiannya, tetapi berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan. Adapun siklus model analisis interaktif dapat diilustrasikan ke dalam bentuk skema berikut ini.



Gambar 3.11

Komponen-komponen analisis data
model interaktif (Miles dan Huberman, 1992:20)

Berdasarkan uraian mengenai analisis data model interaktif di atas, maka dapat dilihat juga ilustrasi yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih Kec. Salem, Kab. Brebes yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.12

Bagan Analisis Data Penelitian Ini

3.8 Prosedur penelitian

Bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata (Pedoman penulisan karya ilmiah UPI, 2014:29). Pengertian lain prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dibutuhkan peneliti pada saat melaksanakan kegiatan penelitian dari awal sampai akhir (Maryadi dkk., 2011:15). Adapun dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) *Tahap pra lapangan*. Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan mulai dari pembuatan suatu penelitian sampai memperoleh izin penelitian.
- 2) *Tahap penelitian lapangan*. Pada tahap ini peneliti menggali informasi sebanyak mungkin sampai data itu jenuh, yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan digunakan sebagai sumber data, setelah sumber data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis dan selanjutnya data itu dikumpulkan dan disusun.
- 3) *Tahap analisis data*. Setelah data yang terkumpul cukup memadai maka tahap selanjutnya data tersebut dianalisis, guna untuk mengetahui permasalahan yang sedang diteliti.
- 4) *Analaisis dokumentasi*. Analisis dokumentasi dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini yaitu denga cara menganalisis dokumentasi yang terdapat dalam proses pelaksanaan kegiatan gerakan tanam pohon dalam membangun karakter peduli lingkungan.

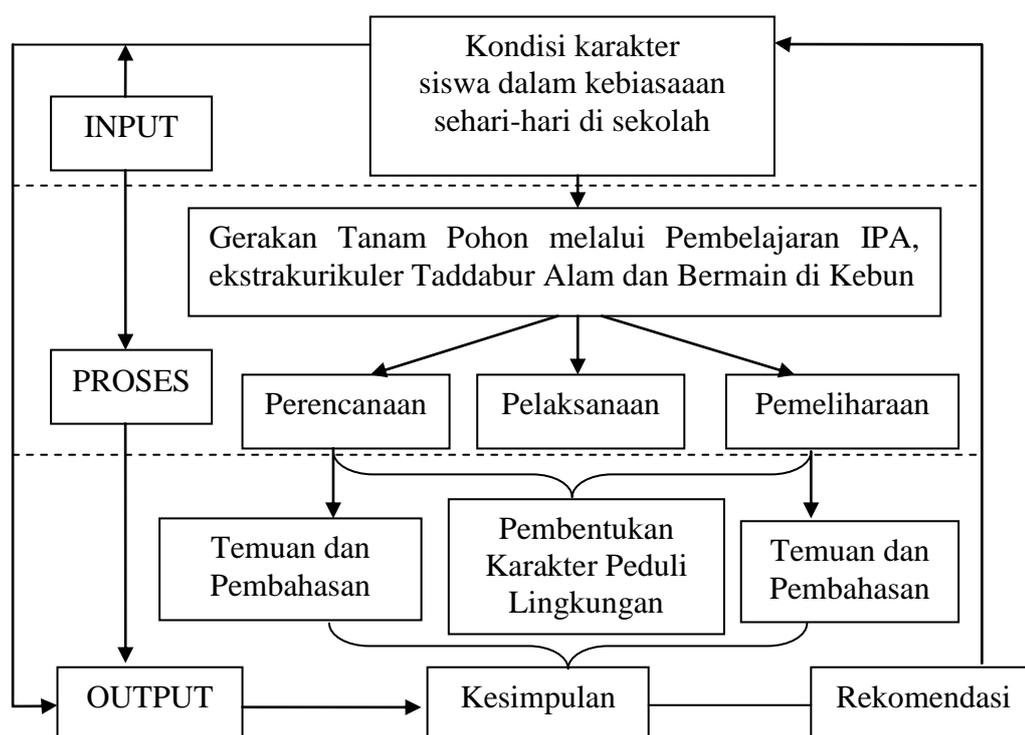
Melihat uraian di atas maka dalam penelitian menggunakan prosedur penelitian dengan langkah-langkah, yaitu tahap pra lapangan, tahap penelitian lapangan, observasi, kemudian tahap analisis data dan tahap analisis dokumentasi.

3.9 Paradigma Penelitian

Menurut Alwaslilah (dalam Abdjan, 2011:93), paradigma merupakan sebuah rujukan dan sudut pandang mempunyai dua arti pokok yaitu *pertama*, seperangkat bentuk yang berbeda-beda dari sebuah kata seperti pada ungkapan *verb paradigma*, sehingga muncullah istilah hubungan *paradigmatik* atau *paradigmatic relationships*, kedua, jenis sesuatu, pola, atau model seperti dalam ungkapan *a paradigma for other to copy*. Selanjutnya Paradigma diartikan sebagai *a set of assumptions dan beliefs concerning*, yaitu asumsi yang dianggap benar. Untuk dapat asumsi itu, harus ada perlakuan empirik (pengamatan) yang tidak terbantahkan seperti *accepted assumse to be true* (Bhaskar dalam Salim, 2006:63-

64). Adapun yang menjelaskan paradigma adalah basis kepercayaan utama atau metafisika dari sistem berpikir seperti basis dari ontologi, epistemologi, dan metodologi (Salim, 2006:46).

Paradigma penelitian yang peneliti kembangkan pada penelitian tentang pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih Kec. Salem, Kab. Brebes dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:



Gambar 3.13

Paradigma penelitian tentang pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon

Gerakan tanam pohon sebagai wahana untuk membina siswa dalam menerapkan karakter peduli lingkungan di sekolah, yang nantinya siswa berwawasan lingkungan maupun cinta terhadap lingkungan hidup, sehingga melestarikannya dengan baik. Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari 18 nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dicanangkan oleh kementerian pendidikan nasional pada tahun 2011. Menanggapi

penjelasan tersebut, bahwa Pendidikan Umum khususnya melalui pendidikan karakter merupakan penting dilakukan di sekolah, pendidikan di rumah atau masyarakat, maupun di luar sekolah. Kondisi karakter siswa dalam kebiasaan sehari-hari di sekolah bisa dibina melalui gerakan tanam pohon, baik dari perencanaan sampai pada tahap pemeliharaan. Perlu diketahui bahwa, dari perencanaan sampai tahap pemeliharaan tersebut siswa mampu menerapkan yang mengarah pada pembentukan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon. Selain itu peneliti bisa menemukan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah bersangkutan, sehingga dapat menyimpulkan sesuatu yang diteliti dan menjawab persoalan-persoalan yang ada.